

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini sangat cepat, khususnya perkembangan pada dunia system. Perkembangan system sangat pesat baik dari segi perangkat keras maupun perangkat lunak. Di Indonesia perkembangan system juga sangat baik karena pada saat ini system sudah digunakan di berbagai instansi baik instansi pemerintah maupun swasta dan sudah mengarah pada aplikasi–aplikasi sebagai perangkat pembantu dan mempermudah pengolahan data, hal ini juga diterapkan oleh kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang

Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang (PTUN) dalam melaksanakan kegiatan operasional kantor didukung oleh pegawai yang berkualitas agar dapat bekerja secara efisien. Hal penting yang harus diperhatikan oleh Pengadilan Tata Usaha Negara terkait adalah system manusia, sumber daya manusia dalam suatu instansi merupakan system dominan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai imbalan kepada sumber daya tersebut, maka Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang (PTUN) menjanjikan suatu kontrak prestasi yang berupa gaji untuk pegawai PNS dan Honorer

Untuk honorer pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang masih menggunakan system yang manual, proses perhitungan gaji pegawai honorer yang

dimasukan secara manual oleh bagian kepegawaian kemudian dilaporkan kepada bagian keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan besarnya gaji yang akan diperoleh pegawai tersebut tidak diperhatikan secara seksama, sehingga dapat terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji pegawai honorer. Penggunaan dari system informasi penggajian adalah sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang diterapkan dipemerintahan, Sebagai upah atau imbalan yang sesuai dengan kinerja serta prestasi kerja pegawai, selanjutnya kesalahan dalam mengelola data pegawai yang mengambil cuti di karenakan system yang lama tidak dapat mengelolah cuti dengan baik sehingga rentan terjadi kesalahan dalam , selain itu pencarian data pegawai PNS dan Honorer yang belum efesien di karenakan mereka harus mencarinya terlebih dahulu di data informasi pegawai, tentu akan memakan waktu yang lama dan untuk merekrut calon pegawai honorer kantor PTUN masih menggunakan buku besar untuk mendata calon pegawai honorer

Dari latar belakang tersebut maka kami mengusulkan pengembangan system yang terkomputerisasi, dengan ini penulis memberikan judul “**Aplikasi Data Pegawai Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang Berbasis Desktop**”. Pengembangan system menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2008* dan *Mysql PhpMyAdmin* sebagai database.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang di hadapi,antara lain sebagai berikut

1. Bagaimana merancang dan membangun system Aplikasi Data Pegawai Berbasis Desktoip

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan ini lebih terarah dan tidak menyimpang, maka harus di buatkan batasan permasalahan. Adapun pembahasan yang di lakukan pada pembuatan Aplikasi Data Pegawai Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang sebagai berikut :

1. Sistem informasi penggajian pegawai honorer pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang
2. Pengelolaan calon pegawai honorer
3. Pengelolaan cuti pegawai PNS dan Honorer
4. Pengelolaan data pegawai yang belum efektif
5. Pembangunan system menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2008* dan menggunakan *Mysql PhpMyAdmin* sebagai database

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka solusi yang sesuai untuk diajukan adalah system kepegawaian yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memasukan gaji pegawai honorer, penerimaan calon pegawai honorer yang lebih efesien, mengelola cuti yang baik, dan melakukan pencarian data pegawai yang lebih efesien.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, bahwa system yang akan dibuat memiliki beberapa manfaat yaitu

1. Penggajian pegawai honorer lebih efisien
2. Pengelolaan data calon pegawai honorer yang lebih efektif
3. Menghindari kesalahan dalam mengelolah cuti
4. Informasi data pegawai lebih cepat didapat
5. Menambah wawasan dan pengalaman pada penulis

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian Lokasi penelitian dan pengambilan data ini dilakukan di Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang (PTUN) yang beralamat di Jl.jendral ahmad yani no 67 Plaju Palembang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 sedangkan pengambilan data penulis dapat mengambil data setiap saat pada waktu jam kerja dan sesuai dengan jadwal penulisan tugas akhir

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pada metode ini penulis melakukan beberapa cara agar penulis memperoleh data yang dibutuhkan

1. Metode Wawancara

Pada metode ini penulis melakukan tanya jawab kepada bagian kasubag kepegawaian dan kasubag umum dan kepada pegawai Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) secara langsung untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan

2. Metode Observasi

Pada metode ini penulis melakukan pengumpulan data secara langsung demi mendapatkan informasi dikantor dengan cara melihat data kepegawaian yang ada untuk menjadi pembahasan tugas akhir nanti

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Menurut *Al-Bahra (2005:38)* daur hidup pengembangan system atau SDLC (*System Development Life Cycle*) berfungsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama dan langkah-langkah dari setiap tahapan yang secara garis besar terbagi dalam kegiatan utama. SDLC yang terkenal adalah SDLC model klasik yang biasa disebut dengan model *waterfall*

1. Analis

Tahapan analis digunakan oleh analis system untuk membuat keputusan, kegiatan yang dilakukan dalam tahapan analis ini adalah :

- a. Deteksi Masalah
- b. Penelitian atau investigasi awal

- c. Analisa kebutuhan system
- d. Mensortir kebutuhan system
- e. Memilih system yang baik

2. Perancangan system atau design

Tahapan perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesign system baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative system yang terbaik, kegiatan yang dilakukan dalam tahapan perancangan ini adalah :

a. Perancangan File

Perancangan file masukan dalam bagian perancangan basis data, yang diawali dengan merancang diagram hubungan antara entitas.

b. Perancangan masukan

Perancangan masukan bertujuan menentukan data-data masukan, yang akan digunakan untuk mengoperasikan system.

c. Perancangan keluaran

Perancangan keluaran bertujuan menentukan keluaran yang akan digunakan oleh system.

3. Implementasi

Tahapan implementasi memiliki beberapa, yaitu untuk melakukan kegiatan spesifikasi rancangan logika ke dalam kegiatan yang

sebenarnya dari sistem informasi yang akan dibangunnya atau dikembangkannya.

Lalu mengimplementasikannya sistem yang baru tersebut ke dalam salah satu bahasa pemrograman yang paling sesuai, kegiatan yang dilakukan dalam tahapan implementasi ini adalah :

a. Web dan penguji :

Pada tahapan ini dilakukan perancangan algoritma dengan melakukan prosedur kode yang ditulis dalam bahasa Indonesia terstruktur atau bahasa Inggris terstruktur.

b. Latihan :

End user yang akan mengoperasikan sistem yang baru tersebut perlu dilatih secara keseluruhan.

4. Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan sistem (System Maintenance) Dilakukan oleh admin yang ditunjuk untuk menjaga sistem tetap mampu beroperasi secara benar melalui kemampuan sistem dalam mengadaptasikan diri sesuai dengan kebutuhan.

1.6 Sistematika penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan sistematika pembahasan yang dapat memberikan gambaran secara garis besar sehingga terdapat hubungan antara bab-bab terdahulu dengan berikutnya.

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi gambaran secara umum tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan teori yang relevan dengan materi tugas akhir yang didapat dengan melakukan study pustaka sebagai dasar dalam melakukan perancangan system yang akan dibuat.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisis kebutuhan dan rancangan system yang akan dibuat rancangan system yang digunakan menggunakan diagram UML (*Unified Modeling Language*).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan laporan lengkap hasil penelitian yang telah dicapai, proses system yang dibuat, menu-menu apa saja yang terdapat dalam system informasi yang dihasilkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berkaitan dengan analisa dan optimalisasi system berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya